



Makna Cinta Sempurna (*Consummate Love*) dalam Lirik dan Visual Pada Video Klip “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean

Erika Yohanis ^{1*}, Kadek Dristiana Dwivayani ²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

article info

Article history:

Received 9 December 2023

Received in revised form

4 January 2024

Accepted 20 March 2024

Available online April 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v8i2.2237>

Keywords:

Semiotics; Perfect Love;

Consummate Love;

Assimilation.

Kata Kunci:

Semiotika; Cinta Sempurna;

Consummate Love;

Asmalibrasi.

abstract

"Asmalibration" is a song from the music group Soegi Bornean that has been released since 2019. In 2022, this song became popular on social media, especially TikTok and Instagram. After becoming popular, this song also became a debate on social media because the lyrics are difficult to understand because it uses diction that is less known to the public. The purpose of this research is to find out the meaning of the components of love, namely intimacy, passion and commitment, and the types of love relationships contained in the lyrics and visuals in the video clip "Asmalibrasi" by Soegi Bornean. This research uses descriptive qualitative research with Ferdinand de Saussure's semiotic approach and Robert J Sternberg's love triangle theory as the supporting theory. The results showed that in the lyrics and visuals of the video clip there are meanings in the components of intimacy, passion and commitment and the type of love relationship that exists in the lyrics and visuals of Soegi Bornean's "Asmalibrasi" video clip is Consummate Love.

abstract

"Asmalibration" is a song from the music group Soegi Bornean that has been released since 2019. In 2022, this song became popular on social media, especially TikTok and Instagram. After becoming popular, this song also became a debate on social media because the lyrics are difficult to understand. After all, it uses diction that is less known to the public. The purpose of this research is to find out the meaning of the components of love, namely intimacy, passion and commitment, and the types of love relationships contained in the lyrics and visuals in the video clip "Asmalibrasi" by Soegi Bornean. This research uses descriptive qualitative research with Ferdinand de Saussure's semiotic approach and Robert J Sternberg's love triangle theory as the supporting theory. The results showed that in the lyrics and visuals of the video clip, there are meanings in the components of intimacy, passion, and commitment and the type of love relationship that exists in the lyrics and visuals of Soegi Bornean's "Asmalibrasi" video clip is Consummate Love.

Corresponding Author. Email: erikayhns@gmail.com ^{1}.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2024 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



Association for Computing Machinery
ACM Computing Classification System (CCS)



Communication and Mass Media Complete (CMC)

1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian terpenting dan kompleks dari kehidupan manusia [1]. Komunikasi membangun relasi di antara manusia yang sejatinya merupakan makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan kehadiran manusia lain [2]. Setiap orang ingin memahami kondisi yang dialaminya baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Setiap orang akan memaknai proses komunikasi dengan berbeda-beda [3]. Menurut Harold Lasswell, komunikasi dengan sederhana dapat dijelaskan dengan “siapa mengatakan apa kepada siapa di dalam saluran apa dengan dampak apa”. Komunikasi merupakan proses yang berlangsung melalui satu arah atau linier dimana seorang individu dapat mempengaruhi orang lain melalui pesan yang disampaikan [4]. Lasswell memandang bagian dari proses komunikasi menjadi lebih luas dengan adanya saluran yang memasukkan media massa bersama-sama pidato [5].

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, musik juga digunakan sebagai media dalam berkomunikasi [6]. Penggunaannya tidak hanya sebagai media komunikasi publik tetapi juga media komunikasi personal. Penggunaan musik sebagai media komunikasi bertujuan untuk mengungkapkan perasaan atau pesan yang diinginkan oleh penyanyi atau pencipta lagu kepada para pendengarnya [7]. Perkembangan teknologi menghasilkan aplikasi streaming musik yang mudah diakses oleh penggunaannya baik berbayar maupun gratis. Pada tahun 2021, sebanyak 523 juta orang tercatat sebagai pengguna aplikasi streaming musik berbayar yang termuat dalam laporan *International Federation of The Phonographic Industry* (IFPI) dan mengalami kenaikan 18,05 persen tiap tahunnya. Dalam data yang tersaji pada Goodstat, Spotify merupakan aplikasi streaming lagu yang paling banyak diunduh di seluruh dunia dengan unduhan sebanyak 203 juta per tahun 2021 [8].

Menjelang akhir tahun 2022 lalu, lagu “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean menjadi populer dan digunakan untuk berbagai konten media sosial. Lagu “Asmalibrasi” diciptakan dan dipopulerkan oleh Soegi Bornean yaitu grup musik bergenre musik folk pop asal Semarang. Single “Asmalibrasi” dirilis pada tahun 2019 namun menjadi viral atau menyebar luas

dengan cepat menjelang akhir tahun 2022, puncaknya pada 7 Oktober 2022 berhasil menduduki posisi kedua Weekly Top Songs Indonesia di aplikasi Spotify. Lagu “Asmalibrasi” telah diputar sebanyak 97 juta kali pada aplikasi streaming musik Spotify, video klipnya telah ditonton sebanyak 53 juta kali pada aplikasi YouTube, dan sebanyak 190 ribu konten menggunakan lagu ini pada aplikasi Instagram per tanggal 5 April 2023 (Spotify, YouTube, Instagram, 2023).

Awal lagu “Asmalibrasi” menjadi populer setelah seorang musisi Indonesia, Fiersa Besari merekomendasikan lagu-lagu Soegi Bornean pada program acara YouTube VINDES. Setelah itu, masyarakat mulai mengenal dan tertarik dengan karya-karya Soegi Bornean. Dari antara enam lagu dalam mini album “Atma” yang telah rilis sejak 2020, lagu “Asmalibrasi” menjadi lagu yang paling diminati dan banyak didengarkan. Peran media sosial terutama TikTok dan Instagram turut menjadi faktor meningkatnya popularitas lagu ini. Lirik lagu “Asmalibrasi” bercerita mengenai sepasang kekasih yang memiliki perasaan cinta berlebih yang memuat perihal komitmen dan kompromi. Lagu “Asmalibrasi” menjadi perdebatan netizen yang mempermasalahkan lirik lagu “Asmalibrasi” karena penggunaan diksinya yang kurang familiar di telinga masyarakat. Pemilihan diksi yang kurang familiar itulah yang menjadi ciri khas Soegi Bornean dalam menciptakan karya musik mereka [9].

Perdebatan terhadap lirik lagu ini dimulai dari utas Twitter Dr. Irvan Kartawiria yang merupakan seorang dosen, ilmuwan, dan komedian pada 17 Februari 2023 yang lalu. Irvan memandang lirik Asmalibrasi tidak masuk akal jika ditinjau dari sisi ilmiah. Lirik yang menjadi sorotan adalah “Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama” dan lalu membahas mengenai apa satuan cinta dan bagaimana cinta itu diukur sehingga dapat terkalibrasi [10]). Namun, Fanny yang merupakan vokalis dari Soegi Bornean hanya menanggapi perdebatan itu dengan santai. Menurutnya, lirik lagu “Asmalibrasi” merupakan karya sastra yang akan sulit jika ingin diukur secara logika. Dalam teori segitiga cinta Sternberg, sebuah hubungan percintaan yang ideal terdiri dari tiga komponen yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*), namun terdapat juga hubungan yang hanya memiliki satu atau dua

komponen di dalamnya [11]. Dari tiga komponen ini menghasilkan tujuh jenis hubungan berdasarkan komponen yang ada di dalamnya. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis komponen keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*) yang terdapat dalam lirik dan visual pada video klip “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan menentukan jenis hubungan yang dihasilkan dari komponen-komponen tersebut berdasarkan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Riset kualitatif merupakan pendekatan untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan sedalam-dalamnya tanpa mengutamakan besar/luasnya data. Pada pendekatan ini menekankan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data [12]. Peneliti memfokuskan penelitian untuk mengkaji makna dari komponen cinta yaitu keintiman, gairah, dan komitmen yang terdapat pada lirik dan visual video klip “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan menentukan jenis hubungan yang dihasilkan dari komponen-komponen tersebut berdasarkan teori segitiga cinta Robert J. Sternberg. Indikator yang membentuk sebuah cinta sempurna (*Consummate Love*) adalah keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*).

Sumber data penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dan bersifat mentah sehingga perlu diolah agar menghasilkan informasi yang bermakna [12]. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah video klip “Asmalibrasi” yang diunggah pada kanal YouTube Soegi Bornean dan lirik lagu yang diciptakan oleh Dimec Tirta, Erick, dan Soegi Bornean yang dikutip dari aplikasi Spotify. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dan bersifat melengkapi data primer [12]. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu, jurnal, buku-buku dan laman internet sebagai data sekunder yang akan menjadi rujukan dan penguat data untuk melengkapi penelitian ini. Pengumpulan data

bertujuan untuk mendapatkan data penelitian dan melalui teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapat data yang memenuhi standar [13]. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi pustaka. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Studi pustaka adalah proses tinjauan melalui buku-buku, jurnal, dan dokumen lain sesuai dengan data-data yang diperlukan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Pada semiotika Saussure setiap tanda terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda (*signifier*) merupakan aspek material dari bahasa yang dapat dikatakan atau didengar, dapat ditulis atau dibaca. Petanda (*signified*) merupakan aspek mental dari bahasa yang berupa pemikiran atau konsep. Penanda dalam penelitian ini adalah lirik dan potongan scene video klip “Asmalibrasi” yang mengandung unsur keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*). Dari penanda ini, peneliti akan menganalisis petanda yaitu pemaknaan dari lirik lagu sehingga akan menghasilkan makna dari bentuk Cinta Sempurna (*Consummate Love*) yang terkandung dalam lirik dan visual pada video klip “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean. Peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman dalam langkah-langkah menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Semiotika Saussure pada Asmalibrasi

Dalam penelitian ini, lagu yang diteliti merupakan karya musik dari Soegi Bornean yang dirilis pada 2019 dengan judul “Asmalibrasi”. Tiga tahun setelah dirilis, lagu ini kemudian menjadi populer dan banyak digemari oleh masyarakat melalui media sosial. Lagu “Asmalibrasi” bercerita tentang sepasang kekasih yang menautkan perasaan satu sama lain sehingga ingin melanjutkan hubungan ke tahap yang lebih serius. Peneliti akan menganalisis lirik lagu “Asmalibrasi” dengan menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure. Objek yang akan dianalisis

adalah lirik dan visual video klip yang mengandung unsur-unsur pembentuk cinta yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*).

Keintiman (Intimacy)

Selain itu, dalam lirik tersebut terdapat penggunaan kata "laras" yang mengandung makna kesesuaian atau kesamaan, menunjukkan bahwa hubungan yang dijelaskan dalam lagu ini memiliki keintiman yang kuat karena adanya kesesuaian atau keterkaitan yang mendalam antara kedua belah pihak. Begitu juga

dengan penggunaan kata "rasa" yang mengacu pada tanggapan hati terhadap sesuatu, menegaskan bahwa hubungan ini didasari oleh perasaan yang tulus dan dalam. Meskipun kata "nihil" dan "ragu" muncul dalam konteks yang berlawanan, namun keberadaannya dalam lirik tersebut dapat diinterpretasikan sebagai perjuangan atau konflik yang ada dalam hubungan tersebut, sehingga memberikan kedalaman pada tema keintiman yang dibahas dalam lagu.

Tabel 1. Analisis Pertama pada Komponen Keintiman

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Laras rasa nihil ragu (Menit 0:48 – 0:49)	Laras	Laras /la·ras/	Kesesuaian; kesamaan
	Rasa	Rasa /ra·sa/	Tanggapan hati terhadap sesuatu
	Nihil	Nihil /ni·hil/	Kosong sama sekali; tidak ada apa-apa
	Ragu	Ragu /ra·gu/	Dalam keadaan tidak tetap hati; bimbang

Pada lirik ini berisi tentang keselarasan atau kesesuaian hati yang sudah tidak terdapat kebimbangan sama sekali dalam hubungan bersama pasangan. Hilangnya keraguan merupakan awal dari rasa saling percaya dan mampu bergantung pada orang yang dicintai ketika dibutuhkan. Keintiman tumbuh dari rasa saling percaya dan mampu mengeratkan hubungan diantara pasangan.

Kepercayaan yang terbentuk melalui keterbukaan komunikasi dan meningkatkan komunikasi akan menghasilkan hubungan yang semakin erat. Menurut Blackburn (1998), kepercayaan menjadi aspek penting karena terdapat kesempatan untuk melakukan aktivitas kerjasama, pengetahuan, otonomi, self-respect, dan nilai moral lainnya [14].

Tabel 2. Analisis Kedua pada Komponen Keintiman

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Sanggarwa pambage, sang pelipur lara (Menit 1:05 – 1:08)	Sang	Sang	Kata yang dipakai di depan nama orang, binatang, atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan
	Garwa	Garwa /gar·wa/	Kependekan dari kata dalam bahasa Jawa yaitu <i>sigaraning nyawa</i> yang berarti belahan jiwa
	Pambage	Pambage /pam·ba·ge/	Kata dalam bahasa Jawa yang berarti membagi atau saling berbagi
	Pelipur	Pelipur /pe·li·pur/	penghibur
	Lara	Lara /la·ra/	Sedih; susah hati

Dalam lirik ini menggunakan kata berbahasa Jawa yang berarti pasangan belahan jiwa yang saling menghibur saat mengalami kesedihan. Salah satu bentuk dari keintiman menurut Sternberg (1988) adalah memberikan dan menerima dukungan emosi terhadap pasangan pada saat mengalami hal-hal yang

sulit [15]. Menurut Lefrancois (1993), dengan keintiman, pasangan akan merasa lebih dekat antara satu sama lain yang mencakup emosi-emosi seperti saling menghargai, respon kasih sayang atau afeksi, saling memberikan dukungan dan berbagi lebih banyak informasi personal (Utami, 2017).

Tabel 3. Analisis Ketiga pada Komponen Keintiman

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Melebur 'tuk satukan ego dalam indahny (Menit 1:43 – 1: 49)	Melebur ego	Melebur /me·le·bur/ Ego /égo/	Menjadikan lebur (luluh); menjadi cair Aku; diri pribadi; konsepsi individu tentang dirinya sendiri

Pada lirik ini mengandung arti dua individu yang menyatukan segala konsep dan pemikiran tentang diri sendiri sehingga mampu menciptakan hubungan yang harmonis. Setelah pernikahan, segala pemikiran yang awalnya hanya berpusat pada diri sendiri harus diubah karena pernikahan telah menyatukan dua individu menjadi satu pasangan sehingga diperlukan keterbukaan antara pasangan untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Stefanie (2016), menunjukkan jika keintiman suatu hubungan dipengaruhi oleh keterbukaan masing-masing pasangan dan keterbukaan bersifat timbal balik sehingga diperlukan kerjasama antara pasangan yang menjalaninya.

Gairah (Passion)

Dalam bagian lirik tersebut, kata "bias" menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat dalam hubungan

yang dibahas dalam lagu, seperti kecenderungan untuk saling mendukung atau menentang dengan tidak adil. Kemudian, kata "taksu" memberikan nuansa kekuatan gaib yang memberi kecerdasan dan keindahan, menggambarkan bahwa hubungan ini memiliki dimensi spiritual atau transendental yang memberi kekuatan pada gairah atau hasrat yang dimiliki oleh kalbu (hati yang suci). Penggunaan kata "mendayu" menambahkan dimensi emosi yang mendalam dalam hubungan tersebut, seperti bunyi yang bersuara sayup-sayup, mencerminkan keadaan hati yang meresap dan intens dalam mengungkapkan gairah cinta. Semua kata-kata ini membentuk gambaran tentang bagaimana gairah atau hasrat dalam hubungan tersebut dirasakan dan diekspresikan oleh individu yang terlibat.

Tabel 4. Analisis Keempat pada Komponen Gairah

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu (Menit 0:54 -0:57)	Bias Taksu Gairah Kalbu Mendayu	Bias /bi·as/ Taksu /tak·su/ Gairah /gai·rah/ Kalbu /kal·bu/ Mendayu /men·da·yu/	Kecenderungan untuk mendukung atau menentang suatu hal, orang, atau kelompok dari pada yang lain dengan cara yang kurang adil. Kata dalam bahasa Sansekerta yang berarti mata atau penglihatan; kekuatan gaib yang memberi kecerdasan, keindahan, mukjizat, dan sebagainya. Keinginan (hasrat, keberanian) yang kuat Pangkal perasaan batin; hati yang suci (murni) Berbunyi (bersuara) sayup-sayup sampai

Pada lirik ini mengandung makna bahwa kecenderungan untuk berprasangka atau skeptis dalam sebuah hubungan telah berubah menjadi kecerdasan dan keindahan yang mengalun hingga menguatkan hasrat hati. Perjalanan sebuah hubungan tidak mungkin hanya akan berjalan mulus, sering kali terdapat perbedaan-perbedaan, kesalahpahaman dan berbagai konflik lainnya, namun dengan penyelesaian konflik yang bijak maka hubungan yang terjalin akan semakin erat dan timbul perasaan yang kuat di antara

pasangan. Penelitian dengan judul “Cinta Sebagai Mediator Konflik Peran Ganda terhadap Kepuasan Pernikahan” yang dilakukan Rahmayani, Radde, dan Purwasetiawatik (2021) menunjukkan komponen gairah menjadi faktor yang berpengaruh dalam mereduksi pengaruh konflik peran ganda dalam aspek behaviour-based conflict, yaitu konflik yang tercipta akibat seseorang tidak dapat memenuhi sifat dan sikap sesuai dengan perannya dalam hubungan [16]. Pengaruh negatif dari konflik peran ganda pada aspek

kepuasan pernikahan seperti komunikasi, orientasi seksual, masalah pribadi dan persamaan peran dapat teratasi melalui gairah atau *passion* dimana pasangan

mampu mengekspresikan kebutuhan dan keinginannya dalam hubungan [16].

Tabel 5. Analisis Kelima pada Komponen Gairah

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Mengukir ruang renjana selamanya (Menit 1:59 – 2:02)	Mengukir	Mengukir /meng·u·kir/	Mengingat baik-baik dalam hati
	Ruang	Ruang /ru·ang/	Rongga yang tidak terbatas; tempat segala yang ada
	Renjana	Renjana /ren·ja·na/	Kata yang berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti rasa hati yang kuat (rindu, cinta kasih, berahi, dan sebagainya)

Penggalan lirik ini memiliki arti untuk menciptakan ruang yang mengabadikan rasa hati yang kuat yang meliputi berbagai macam emosi. Renjana juga disebut sebagai “*passion*” yaitu dorongan yang mengarahkan pada suatu emosi yang kuat. [17] dalam penelitiannya yang ingin mendeskripsikan mengenai aspek cinta yang paling berpengaruh pada 101 subyek berstatus suami-istri menunjukkan bahwa gairah menjadi aspek yang paling berpengaruh dalam hubungan pada pasangan suami istri.

Komitmen (*Commitment*)

Dalam lirik tersebut, kata "mengikat" memberikan konotasi tentang tindakan menyatukan dan

mengeratkan hubungan, seperti mengikat janji atau komitmen antara dua pihak. Kemudian, kata "janji" merujuk pada persetujuan atau komitmen yang diucapkan oleh kedua belah pihak dalam hubungan tersebut. Penggunaan kata "merangkum" memberikan gambaran tentang bagaimana komitmen itu memeluk atau merangkul keindahan hubungan tersebut, menunjukkan keselarasan dan kesatuan yang diharapkan dalam komitmen tersebut. Kata "indah" di sini memberikan nuansa tentang kecantikan dan keelokan hubungan yang dibangun melalui komitmen yang diikatkan.


Tabel 6. Analisis Keenam pada Komponen Komitmen

Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Saatnya 'tuk mengikat janji merangkum indahnya (Menit 0:41 – 0:47)	Mengikat	Mengikat /meng·i·kat/	Mengebat; mengeratkan (menyatukan dan sebagainya) dengan tali
	Janji	Janji /jan·ji/	Persetujuan antara dua pihak
	Merangkum	Merangkum /me·rang·kum/	Memeluk
	Indah	Indah /in·dah/	Cantik; elok

Pada lirik ini menunjukkan bahwa sudah saatnya mengeratkan hubungan ke tahap yang serius dimana terdapat persetujuan diantara dua pihak pasangan untuk saling bersama-sama menikmati keindahan hidup yaitu pernikahan. Pernikahan menjadi tujuan dalam menjalin hubungan bahkan dalam menjalani kehidupan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan bab 1 pasal 1 berbunyi “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita

sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa”. Menikah adalah bentuk komitmen jangka panjang yang dilakukan seseorang terhadap pasangannya. Komitmen ditunjukkan pada saat seseorang memutuskan untuk menikah dan mampu melalui permasalahan dan konflik yang ada di dalam rumah tangga, sehingga komitmen menjadi kunci hubungan yang awet [18].



Tabel 7. Analisis Ketujuh pada Komponen Komitmen

Gambar	Penanda	Petanda
	Pada <i>scene</i> ini Fanny memegang cermin dan terlihat cincin yang terpasang pada jari manis tangan kirinya.	Cincin adalah perhiasan berupa lingkaran kecil yang dipakai di jari.
Gambar 4.1 <i>Scene</i> 1 (Menit 3:00 – 3:02)		
Lirik	Kata	Penanda
Berdansa dalam bahtera mahligai rasa	Berdansa	Dansa /dan·sa·/
	Bahtera	Bahtera /bah·te·ra/
	Mahligai	Mahligai/mah·li·gai/
		Petanda
		Tari cara Barat yang dilakukan oleh pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan yang diiringi musik
		Perahu; kapal
		Tempat kediaman raja atau putri-putri raja

Pada scene 1 memperlihatkan Fanny yang memegang cermin dan terlihat cincin yang terpasang pada jari manis tangan kirinya. Cincin merupakan simbol pernikahan yang melambangkan cinta yang abadi dan tidak terputus sama seperti lingkaran yang terdapat pada cincin. Cincin biasanya dikenakan pada saat memasuki awal hubungan yang serius yakni pernikahan [19]. Dalam lirik ini bermakna bahwa

menari dalam sebuah pernikahan yang sering diibaratkan sebagai sebuah kapal dan istana. Pada scene dan lirik ini terdapat komponen komitmen yang digambarkan melalui cincin yang tersemat pada jari manis Fanny dan juga lirik yang menyebutkan bahtera dan mahligai yang sering dianalogikan sebagai pernikahan.

Tabel 8. Analisis Kedelapan pada Komponen Komitmen


Gambar	Penanda	Petanda
	Fanny menyibakkan rambut ke belakang telinga dan terlihat cincin yang tersemat pada jari manis tangan kiri	Cincin adalah perhiasan berupa lingkaran kecil yang dipakai di jari.
Gambar 4.2 <i>Scene</i> 2 (Menit 1:14 – 1:18)		
	Fanny mengangkat jari telunjuknya.	Telunjuk adalah jari tangan antara jari tengah dan ibu jari yang biasa digunakan untuk menunjuk
Gambar 4.3 <i>Scene</i> 3 (Menit 3:27 – 3:28)		
Lirik	Kata	Penanda
		Petanda

Jadikan hanya aku satu-satunya	Jadikan	Jadikan /ja·di·kan/	Berasal dari kata menjadikan yang berarti membuat sebagai; melaksanakan
	Hanya	Hanya /han·ya/	Cuma; tidak lebih dari
	Satu-satunya	Satu-satunya /sa·tu-sa·tu·nya/	Hanya satu; tiada yang lain

Pada scene 2 menunjukkan Fanny yang sedang menyibakkan rambut ke belakang telinga dengan jari manis yang tersemat cincin. Mengenakan cincin pada jari manis bermakna sebagai simbol pernikahan, hal ini bersumber dari kepercayaan Yunani Kuno yang menganggap jari manis lambang cinta karena pembuluh darah vena yang terhubung ke jantung [20]. Pasangan yang telah menikah akan mengenakan cincin pada jari manis sebagai tanda telah terikat menjadi satu pasangan. Dalam penggalan lirik ini

mengandung sebuah keinginan untuk menjadikan kekasih satu-satunya pasangan tanpa adanya hubungan istimewa dengan orang lain. Menjadi setia terhadap pasangan merupakan bentuk komitmen jangka panjang yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan cinta hal ini dipertegas dengan scene 3 dimana Fanny mengangkat jari telunjuknya membentuk angka satu.

Tabel 9. Analisis Kesembilan pada Komponen Komitmen

Gambar	Penanda	Petanda	
	Fanny memegang cincin yang tersemat pada jari manis tangan kirinya.	Cincin adalah perhiasan berupa lingkaran kecil yang dipakai di jari.	
Gambar 4.4 <i>Scene 4</i> (Menit 2:25 – 2:26)			
Lirik	Kata	Penanda	Petanda
Nyanyikan 'ku kidung setia	Nyanyikan	Nyanyikan /nya·nyi·kan/	Berasal dari kata nyanyi yang artinya mengeluarkan suara bernada
	Kidung	Kidung /ki·dung/	Nyanyian, lagu (syair yang dinyanyikan)
	Setia	Setia /se·ti·a/	Berpegang teguh (pada janji, pendirian, dan sebagainya); patuh; taat

Pada lirik ini mempunyai makna untuk mengucapkan sebuah janji yang akan berpegang teguh kepada pasangan selamanya yakni janji suci pernikahan. Representasi nyata dari komitmen untuk siap mencintai dan mempertahankan hubungan secara legal adalah pernikahan. Melalui sebuah pernikahan, pasangan bertanggung jawab dan berpegang teguh terhadap komitmen yang telah diputuskan bersama. Pada scene ini memperlihatkan simbol dari pernikahan yaitu cincin yang terpasang pada jari manis tangan kiri Fanny.

Jenis Hubungan Cinta

Dari hasil analisis makna semiotika Saussure yang telah dilakukan pada video klip dan lirik lagu “Asmalibrasi” terdapat komponen-komponen cinta yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*) di dalam video klip dan lirik lagu tersebut. Berdasarkan teori segitiga cinta (the triangular theory of love) yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg maka jenis hubungan cinta yang terdapat pada video klip dan lirik lagu “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean adalah cinta sempurna

(*Consummate Love*). Jenis cinta ini merupakan jenis cinta yang paling ideal dimana terdapat ketiga komponen cinta yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*) terlibat di dalam sebuah hubungan. Ketiga komponen ini memiliki peran penting sehingga dapat memperkuat dan mempertahankan sebuah hubungan. Melalui penelitian yang dilakukan oleh [7] menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara teori cinta Sternberg dan keharmonisan rumah tangga. Ketiga komponen cinta Sternberg terapkan dalam kehidupan pasangan suami istri dan membantu dalam mempertahankan keharmonisan dalam berumah tangga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika Saussure pada lirik dan visual video klip “Asmalibrasi” terdapat komponen keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Dari ketiga komponen yang ditemukan ini, maka hubungan cinta yang terkandung pada lirik dan visual video klip “Asmalibrasi” adalah cinta sempurna (*Consummate Love*). Cinta sempurna (*Consummate Love*) merupakan cinta yang mencakup munculnya perasaan saling percaya, memberikan dukungan emosional, keterbukaan satu sama lain diantara pasangan. Gairah juga menjadi aspek penting dalam hubungan ini karena melalui gairah pasangan dapat mengekspresikan diri dan mendapatkan afeksi dari pasangan sehingga hubungan tidak menjadi hambar. Cinta sempurna juga cinta yang setia dan berkomitmen untuk mencintai dan mempertahankan hubungan. Representasi legal dari komitmen terhadap pasangan adalah dengan menikah yaitu mengikat janji setia pada pasangan. “Asmalibrasi” merupakan lagu yang menggambarkan hubungan cinta paling ideal yaitu cinta sempurna (*Consummate Love*). Melalui hasil analisis semiotika Saussure pada lirik dan visual video klip “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean ditemukan ketiga komponen cinta yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*) yang merupakan kriteria dari jenis hubungan cinta sempurna (*Consummate Love*).

5. Daftar Pustaka

- [1] Morissan, M. (2015). Teori komunikasi individu hingga massa. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- [2] Irviani, Y. (2022). Analisis Penggunaan Dan Makna Diksi Lagu “Asmaralibrasi” Soegi Bornean. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 86-94. DOI: <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i3.222>.
- [3] Sobur, A. (2009). Semiotika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Wacana Media.
- [4] Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). Teori Komunikasi.
- [5] Cahya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik sebagai media komunikasi ekspresi cinta (analisis semiotika lirik lagu “rumah ke rumah” karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246-254.
- [6] Sanu, D. K., & Taneo, J. (2020). Analisis Teori Cinta Sternberg dalam Keharmonisan Rumah Tangga. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 7(02), 193-209. DOI: <https://doi.org/10.21009/JKKP.072.07>.
- [7] Amrullah, A. T., Khusyairi, J. A., & Riyanto, E. D. (2023). Audience Reception Analysis on the Phenomenon of ‘Nonsense’ Lyrical Meaning of Asmalibrasi by Soegi Bornean. *Jurnal Seni Musik*, 12(1), 143-152. DOI: <https://doi.org/10.15294/jsm.v12i1.69893>.
- [8] Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- [9] Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- [10] Batoebara, M. U. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan dengan melalui Komunikasi Interpersonal. *Warta Dharmawangsa*, (57).

- [11] Suwaryo, A. (2022). Analisis Stilistika Lirik Lagu “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 93-103.
- [12] Rahmayani, H. M., & Purwasetiawatik, T. F. (2021). Cinta Sebagai Mediator Konflik Peran Ganda terhadap Kepuasan Pernikahan. *Journal. Unibos. Ac. Id*, 1(2), 44-53.
- [13] Firdaus, F., Fakhri, N., Zainuddin, K., & Nurdin, M. N. (2021). Komponen Cinta Dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 109.
- [14] Yuniariandini, A. (2016). Kebahagiaan pernikahan: Pertemanan dan komitmen. *Psikovidya*, 20(2), 53-58.